

ABSTRAK

ELIS FITRIANI: Penerapan Metode Sosiodrama hubungannya dengan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI tentang Kisah Kesederhanaan dan Kesalehan Umar bin Abdul Aziz. (Penelitian di kelas VII MTs Al-Ikhlas Baribis kabupaten Majalengka).

Penelitian ini bertolak dari fenomena yang terjadi di MTs Al-Ikhlas Baribis Majalengka, yakni terdapat kesenjangan antara penerapan metode sosiodrama hubungannya dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh keterangan bahwa guru PAI telah menerapkan metode sosiodrama sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz. Namun, setelah diterapkannya metode sosiodrama ternyata masih ada siswa yang belum memahami materi tersebut, hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang tidak mengetahui ketika ditanya tentang kisah Umar bin Abdul Aziz. Bertitik tolak dari keadaan siswa seperti itu, maka timbul permasalahan. Mengapa masih ada beberapa siswa yang mempunyai pemahaman kurang baik. Apakah penerapan metode sosiodrama itu dapat mempengaruhi pemahaman siswa yang lebih baik pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz atau malah sebaliknya.

Bertolak dari masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) realitas langkah-langkah penerapan metode sosiodrama dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz (X) ; 2) realitas pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz (Y); dan 3) realitas hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah Umar bin Abdul Aziz dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah penerapan metode sosiodrama. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah: “Semakin baik penerapan metode sosiodrama, maka akan semakin baik pula pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kisah kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz”. Begitupun sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya adalah angket, tes, wawancara serta studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua pendekatan yaitu teknik parsial dan korelasional menggunakan *korelasi product moment*.

Realitas penerapan metode sosiodrama menunjukkan kualifikasi tinggi, yaitu sebesar 3,41 yang berada pada interval 3,40 – 4,19 dan realitas pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI tentang kesederhanaan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz menunjukkan kualifikasi tinggi, yaitu sebesar 77,6 yang berada pada interval 70 -79. Adapun hasil analisis korelasi mengenai kedua variabel tersebut sebesar 0,58 yang termasuk kategori sedang karena berada pada interval 0,41-0,60. Hasil uji hipotesis diperoleh t hitung (4,50) > dari t tabel (1,68). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel diterima, dengan kadar pengaruh 19%, hal ini berarti masih ada faktor lain sebesar 81% yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka.